

**PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. SUMATERA PRIMA
FIBREBOARD BAGIAN PRODUKSI 2**



Skripsi Oleh :

M. Zaky Hidayatulloh

18 110 001

Program Studi Manajemen

*Diajukan Sebagai salah satu syarat Untuk Meraih
gelar Sarjana Ekonomi*

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PALEMBANG
2022**

**UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M. Zaky Hidayatulloh
NIM : 18 110 001
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumatera Prima Fibreboard Bagian Produksi 2.

Foto Berwarna

4 x 6

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Skripsi

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I :


.....
(Abdullah Basjid, SE.,M.Si)

Pembimbing II :

.....
(Henson E. Manurung, SE.,M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Palembang


.....
(Abdullah Basjid, SE.,M.Si)

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Zaky Hidayatulloh
NIM : 18 110 001
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Sumber Daya Manusia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang Berjudul :

“Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2”.

Pembimbing :

Ketua : Abdullah Rasjid, SE., M.Si
Anggota : Henson Enjein Manurung, SE.,M.Si
Tanggal Ujian : Juli 2022

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut prediksi kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Juli 2022
Pembuat pernyataan,



M. Zaky Hidayatulloh
Nim. 18110001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat petunjuk serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2”, Dimana penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Palembang. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan-bantuan pihak lain, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Zulkifli S. Mukti, SH.,MH, selaku Rektor Universitas Palembang
2. Bapak Abdullah Rasjid, SE.,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sebagai Pembimbing I
3. Bapak Henson Enjein Manurung, SE.,M.Si, Sebagai Pembimbing ‘pII
4. Ketua Program Studi
5. Sekretaris Program Studi
6. Para Dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
7. Pimpinan dan seluruh staf serta karyawan PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2
8. Seluruh Staff pengajar serta karyawan fakultas Ekonomi Universitas Palembang
9. Istri, Anak, dan Keluarga
10. Teman-teman Seangkatan
11. Almamater

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini dengan harapan semoga berguna bagi kita semua.

Palembang, Juli 2022
Penulis,



M. Zaky Hidayatulloh
NIM. 18110001

Motto :

“Man jadda wajada, man shabara zhafira Wa man sara ala darbi washala”

“Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil, siapa yang bersabar pasti beruntung dan siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan”

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Halaman Persembahan

Alhamdulillah kupersembahkan Skripsi ini pada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Untuk orang yang ku cintai dan kasihi Istriku Nia Yulia Sari, banyak hal yang luar biasa telah kita lalui, suka duka sampai saat ini. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaanmu. Betapa beruntungnya bertemu denganmu di jalan hidupku. Semoga pernikahan kita Sakinah, Mawaddah, Warahmah.

Putriku Khalisa Adzkiya Thufaila, terimakasih telah hadir ke dunia ini malaikat kecilku, yang selalu memberikan warna di hari-hariku, membuatku belajar sebagai orang tua untuk bersabar, menjaga, mengajari, mengasihi, menyayangi dan mengajarkan bagaimana menjadi orang tua yang baik kehidupan ini. Semoga nanti engkau menjadi anak yang membanggakan.

Untuk Mamak, Ibu, Bapak dan Ayah tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk kalian yang selalu membuatku termotivasi dan

menyemangatkan dengan doa, dukungan moril dan materil serta selalu menasehatiku agar menjadi lebih baik lagi.

Untuk saudara-saudaraku tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan dan terlupakan. Terimakasih untuk selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi, selalu melindungi serta menjadi tempat untuk berbagi dalam berbagai hal.

Terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Abdullah Rasjid,SE.,M.Si dan Bapak Henson E. Manurung,SE.,M.Si dan juga kepada para Dosen Penguji Bapak Sugeng M. Fane,SE.,M.Si dan Bapak Usman Maliki,S.PI.,MM atas bimbingannya selama ini, karena bantuan dari kalian, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan.

Tak lupa terimakasih pada almamaterku, tempat dimana aku belajar, mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat. Terimakasih juga untuk seluruh dosen, staff dan teman-teman di Universitas Palembang.

Terimakasih banyak yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

ABSTRAK

PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SUMATERA PRIMA FIBREBOARD BAGIAN PRODUKSI 2

Oleh :

M. Zaky Hidayatulloh

Fenomena yang terjadi pada PT Sumatera Prima Fibreboard Bagian Produksi 2 menurun dari tahun 2019-2021. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang dalam memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawannya. Selain itu masalah yang terjadi adalah pada tahun 2019-2021 frekuensi kecelakaan kerja yang meningkat sehingga menimbulkan gangguan produksi akibat hilangnya jam kerja, dan menurunnya kinerja karyawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Sumatera Prima Fibreboard Bagian Produksi 2. Penelitian ini merupakan jenis penelitian statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Sumatera Prima Fibreboard Bagian Produksi 2 yang berjumlah 63 orang. Dan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dimana jumlah populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Sumatera Prima Fibreboard Bagian Produksi 2. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,830 berarti 83% menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh kesehatan dan keselamatan kerja. Sedangkan sisanya 17% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Kesehatan, Keselamatan Kerja, Kinerja.*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Intergritas Karya Ilmiah	iii
Motto dan Persembahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Manajemen.....	10
2.1.2 Fungsi-fungsi Manajemen.....	11
2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.1.4 Kesehatan Kerja.....	13
2.1.5 Dimensi Kesehatan Kerja	19
2.1.6 Tujuan Kesehatan Kerja	20
2.1.7 Strategi Program Kesehatan Kerja.....	22
2.1.8 Keselamatan Kerja	23
2.1.9 Dimensi Keselamatan Kerja	31
2.1.10 Tujuan Keselamatan Kerja	32
2.1.11 Ciri – Ciri Keselamatan Kerja Yang Efektif	32
2.1.12 Strategi Program Keselamatan Kerja	33
2.1.13 Kinerja Karyawan	34
2.1.14 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja.....	35
2.1.15 Penilaian Kinerja.....	38
2.1.16 Indikator-Indikator Kinerja	41
2.1.17 Tujuan dan Sasaran Kinerja.....	43
2.2 Penelitian Terdahulu	44
2.3 Kerangka Pikir	45
2.4 Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	47
3.2	Ruang Lingkup Penelitian.....	47
3.3	Desain Penelitian	47
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.5	Populasi dan Sampel	49
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
	3.6.1. Operasional Variabel	50
	3.6.2. Pengukuran Variabel.....	50
3.7	Teknik Analisis Data	51
	3.7.1 Metode Analisis Regresi Linier Berganda	51
	3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)	52
	3.7.3 Uji F	52
	3.7.4 Uji T	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan	55
4.2	Hasil Penelitian.....	56
	4.2.1 Analisis Deskriptif	56
	4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	73
	4.2.3 Koefisien Determinasi.....	74
	4.2.4 Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	75
	4.2.5 Uji Signifikan Parsial (Uji-T)	77
4.3	Pembahasan.....	78
	4.3.1 Kesehatan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan.....	78
	4.3.2 Keselamatan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan.....	78
	4.3.3 Kesehatan dan Keselamata Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
1.1	Laporan Kecelakaan Kerja Karyawan Bagian Produksi.....	6
1.2	Jumlah Kehadiran Karyawan Bagian Produksi 2 Tahun 2019-2021 .	8
2.1	Penelitian Terdahulu	45
3.1	Definisi Operasional Variabel.....	50
3.2	Instrumen Skala Likert.....	51
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	57
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	58
4.5	Distribusi Responden Terhadap Variabel Kesehatan	59
4.6	Distribusi Responden Terhadap Variabel Keselamatan	64
4.7	Distribusi Responden Terhadap Variabel Kinerja.....	69
4.8	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	73
4.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.10	Uji F Signifikansi Simultan (Uji- F).....	76
4.11	Uji Signifikansi Parsial	77

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya yang paling penting dalam setiap organisasi adalah Sumber Daya Manusia. Peranan Sumber Daya Manusia dalam organisasi sangat penting karena sebagai penggerak utama dari seluruh kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan sekaligus untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi. Selain itu, manusia juga merupakan aset hidup yang perlu di perhatikan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian yang serius dan dikelola dengan sebaik mungkin (Nining Wahyuni, 2018). Sumber daya manusia ini dimaksud yang harus dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi optimal dalam upaya pencapaian organisasi.

Pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Peran ini yang dapat dianggap sebagai tolak ukur dari keberhasilan manajemen sumber daya manusia adalah dalam hal kinerja karyawan. Kinerja karyawan di definisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017:67).

Kinerja merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah perusahaan untuk menciptakan suatu produk atau jasa. Penentuan maju atau mundurnya perusahaan ditentukan oleh kinerja

karyawan. Suatu kinerja yang baik tentunya akan memberikan hasil baik pula bagi suatu perusahaan, berlaku pula sebaliknya. Kinerja karyawan yang baik dapat memberikan dampak positif untuk perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan penyelesaian tanggung jawab adalah sebagai salah satunya yang diberikan perusahaan kepada pekerja. Faktor keamanan, perlindungan dan kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merujuk pada perlindungan atas keamanan kerja yang dialami setiap pekerja. Perlindungan mengarah pada kondisi fisik dan mental para pekerja yang diakibatkan lingkungan kerja yang ada pada perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan program keselamatan kerja akan terdapat sedikit karyawan yang mengalami cedera jangka pendek atau jangka panjang akibat pekerjaan mereka (Bangun, 2012:327). Keselamatan dan kesehatan kerja itu hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga merugikan perusahaan.

Masalah yang sering muncul dalam perusahaan saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap aspek manusiawi. Bila ingin memahami perilaku karyawan, seorang manajer atau pimpinan harus dapat menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan dan kegairahan kerja, sehingga dengan kondisi tersebut karyawan dapat meningkatkan mutu kerjanya sehingga sekaligus dapat meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri.

Semangat kerja yang rendah dan akibat – akibat yang akan ditimbulkan seperti yang diilustrasikan diatas maka karyawan tidak akan produktif dalam

bekerja dan sebagai akibatnya tujuan organisasi yang telah dirumuskan tidak akan tercapai. Sebaliknya apabila karyawan memiliki semangat kerja yang tinggi, diharapkan karyawan akan menunjukkan gairah didalam menjalankan tugas – tugasnya dan mendorong mereka untuk bekerja lebih produktif sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai secara maksimal. Tidak jarang para karyawan dalam suatu perusahaan dihadapkan pada persoalan di dalam keluarga maupun perusahaan. Tekanan persoalan dapat berupa aspek emosional dan fisik, terbatasnya biaya pemeliharaan kesehatan, dan berlanjut pada terjadinya penurunan kinerja karyawan. Pihak manajemen perusahaan seharusnya mampu mengakomodasi persoalan karyawan sejauh yang terkait dengan kepentingan perusahaan.

Pertimbangannya adalah bahwa unsur keselamatan dan kesehatan karyawan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu kerja karyawan. Semakin cukup kuantitas dan kualitas fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin tinggi pula kinerja karyawannya. Sejauh mana perusahaan memberikan perhatian yang cukup terhadap kinerja karyawan. Dalam upaya formil perundang – undangang Pemerintah membebaskan pada majikan atau perusahaan tentang karyawan sejak dimulai diterima kerja diperusahaan itu sendiri. Undang – undang yang dikeluarkan pemerintah untuk melindungi tenaga kerja dari pengusaha atau perusahaan yang tidak melaksanakan program K3 dengan baik disebutkan dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa, “untuk melindungi keselamatan

pekerja/buruh guna mewujudkan kenyamanan kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja”.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan yang menyadari pentingnya kinerja karyawan akan selalu memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja karyawannya, berdasar pada berbagai penelitian dan pengkajian K3 oleh para peneliti sebelumnya menyatakan bahwa program K3 memiliki dampak yang sangat positif terhadap kinerja karyawan. Jika karyawan merasa puas dengan kondisi kerja mereka maka akan cenderung memiliki semangat dalam bekerja.

PT. Sumatera Prima Fibreboard Indralaya adalah perusahaan swasta didirikan berdasarkan Akte Notaris.70 tanggal 10 November 1993 Notaris Esther Daniar Iskandar, SH dan Akte Notaris No.12 tahun 2009 Notaris Agnes Angelika, SH. Kantor pusat berkedudukan di Jakarta dan lokasi pabrik di Desa Palembang, Ogan Ilir Sumatera Selatan. PT. Sumatera Prima Fibreboard Indralaya mulai memproduksi panel serat berkerapatan sedang *MDF (Medium Density Fibreboard)* sejak tahun 2004. Berdiri diatas area yang cukup luas untuk perusahaan manufaktur yang tempatnya di Kabupaten Ogan Ilir kurang lebih 28 km di sebelah selatan kota Palembang.

Pabrik PT. Sumatera Prima Fibreboard dirancang untuk mampu memproduksi MDF sebanyak 140.000m³ per tahun. *MDF (Medium Density Fibreboard)* adalah panel serat berkerapatan sedang yang dibentuk dari serat

kayu (*fibre*) yang dipadatkan bersama dengan mesin melalui proses penekanan dan pemanasan secara terus menerus pada saat bersamaan. MDF telah berhasil digunakan dalam industri manufaktur perabot rumah tangga dan sebagai bahan *alternative plywood* tradisional dengan menggunakan teknologi mutakhir produk PT Sumatera Prima *Fibreboard* Indralaya ini secara luas dapat digunakan untuk material bangunan, perabot rumah tangga, plafon, lantai, dan untuk produk-produk yang mensyaratkan standar emisi. Ketebalan MDF yang diproduksi mulai dari 2,5mm hingga 25mm.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain (Mangkunegara, 2015:162).

Ketentuan pokok tentang perlindungan tenaga kerja tercantum dalam UU No. 14 tahun 1969 dan UU No. 1 tahun 1970 yang diperbaharui dalam Pasal 86 ayat 1 UU No 13 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa setiap pekerja /buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja
- b. Moral dan kesusilaan
- c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Menurut Astuti (2011), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan pengusaha maupun pekerja sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tempat penelitian tentang keselamatan kerja, diketahui bahwa perusahaan telah menetapkan program keselamatan kerja bagi karyawan bagian produksi, seperti pemberian alat alat keselamatan kerja bagi karyawan produksi antara lain *safety shoes*, helm, kaca mata, sarung tangan dan sebagainya. Akan tetapi masih ada saja kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja, yang menyebabkan gangguan produksi akibat hilangnya jam kerja, dan menurunnya kinerja karyawan.

Berikut laporan kecelakaan kerja tahun 2019-2021 pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Laporan Kecelakaan Kerja Karyawan Bagian Produksi 2

No.	Tahun	Jumlah Kecelakaan Berat (Orang)	Jumlah kecelakaan Ringan (Orang)	Total
1	2019	5	3	8
2	2020	4	4	8
3	2021	7	5	12

Sumber: Personalia PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Indralaya, 2021

Menurut tabel 1.1, dijelaskan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Sumatera Prima *Fibreboard* bagian produksi 2, mengalami peningkatan

kecelakaan kerja berat disebabkan tidak ada pelatihan intruksi tentang K3 kepada karyawan sehingga terjadinya kecelakaan pada karyawan yang menyebabkan cedera fisik pada karyawan. Adanya rekayasa pada peralatan mesin kerja masih tidak terjamin keselamatan kerja pada karyawan, hal ini terlihat dari masih adanya kecelakaan kerja pada karyawan seperti cedera jari tangannya tergelincir dalam mesin. Trauma pada karyawan menyebabkan karyawan seperti timbulnya rasa takut atau trauma dalam penggunaan mesin tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi terkait keselamatan kerja adalah kurangnya sosialisasi dari perusahaan untuk menjelaskan bahwa pentingnya alat-alat pelindung diri bagi karyawan, sehingga karyawan sulit sekali membangun budaya keselamatan kerja yang baik. Dan kurangnya pengawasan perusahaan terhadap karyawan, hal ini menyebabkan karyawan sesuka hatinya dalam menggunakan atau tidak menggunakan alat-alat pelindung diri yang diberikan perusahaan saat bekerja, dimana banyak ditemukan karyawan yang tidak memakai alat-alat pelindung diri saat bekerja, yang sewaktu-waktu dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Fenomena lain terkait kecelakaan kerja di perusahaan PT. Sumatera Prima *Fibreboard* bagian produksi 2 adalah tidak adanya hukuman/sangsi yang tegas bagi karyawan yang tidak memakai alat-alat pelindung diri, sehingga karyawan semena-mena dalam penggunaan alat-alat pelindung diri, yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan kecelakaan kerja sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan. Menurut pernyataan karyawan bagian personalia di PT. Sumatera

Prima *Fibreboard* bagian produksi 2, mayoritas kecelakaan terjadi karena perilaku tidak aman yang dilakukan pekerja, seperti tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), tidak mengikuti Standar Operasi Prosedur (SOP) dan kurangnya kehati-hatian dalam bekerja. Penerapan safety di perkebunan bukanlah hal yang mudah dikarenakan perkebunan merupakan industri padat karya dengan memperkerjakan sebagian besar tenaga dengan pendidikan yang masih rendah sehingga pelaksanaan safety pada awalnya sangat melelahkan bagi karyawan.

Tabel 1.2
Jumlah Kehadiran Karyawan Bagian Produksi 2 Tahun 2019-2021

Tahun	Presentase kehadiran	Presentase Penyebab Ketidak hadiran		
		Sakit	Terlambat	Mangkir
2019	84%	9%	4%	3%
2020	79%	12%	4%	5%
2021	80%	12%	5%	5%

Sumber: Personalia PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Indralaya, 2021

Data tabel 1.2 diatas, dapat diketahui tingkat absensi karyawan pada bagian produksi 2 PT. Sumatera Prima *Fibreboard* tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan yaitu disebabkan sakit. Jumlah karyawan yang disebabkan sakit rata-rata mengalami kelelahan serta daya tahan tubuh menurun karena jam kerja yang berlebih setiap harinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2** “.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan penelitian ini adalah:

“Apakah Kerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2“.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2“.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga dalam menganalisis persoalan-persoalan penerapan teori yang diperoleh saat perkuliahan dan praktek nyata.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya komitmen berorganisasi

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi
2. Artinya, semakin tinggi tingkat kesehatan dan keselamatan kerja karyawan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang dimiliki oleh karyawan.
2. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2. Artinya, semakin tinggi tingkat kesehatan kerja karyawan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang dimiliki oleh karyawan.
3. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2. Artinya, semakin tinggi tingkat keselamatan kerja karyawan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang dimiliki oleh karyawan.
4. Variabel keselamatan kerja lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran peneliti terhadap PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2 sebaiknya lebih memperhatikan faktor keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa variabel keselamatan lebih dominan berpengaruh pada kinerja karyawan,
2. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan faktor kesehatan karyawan karena kondisi pabrik yang cenderung berdebu sehingga hal ini berpotensi menyebabkan terjadinya infeksi saluran pernapasan bagi karyawan yang beraktifitas di pabrik tersebut dan untuk meminimalisir keadaan tersebut perlu adanya penggunaan masker dan pengecekan kesehatan karyawan yang beraktifitas di bagian pabrik.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, maka PT. Sumatera Prima *Fibreboard* Bagian Produksi 2 perlu untuk terus menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan bersama menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada karyawan dalam melakukan pekerjaannya sehingga karyawan dapat bekerja dengan tenang, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik.

4. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan kerja dan jaminan kesehatan karyawan guna meningkatkan kinerja karyawan. Perawatan alat-alat produksi sebaiknya lebih diperhatikan dan dilakukan perawatan secara berkala, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan pada saat karyawan bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Ma'ruf. (2016). *Manajemen Komunikasi Periklanan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afandi, Pandi. (2018). *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardana, I. N., & Umar, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, Okky Suli. (2011). "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Indmira Citra Tani Nusantara di Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran
- Bangun, Wilson, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Jakarta
- Dahlan, (2018). *Kepemimpinan Di Era Otonomi Daerah*, Edisi 1, Bandung: CV. Mujahid Press
- Dessler, Gary. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Indeks.
- Eko, Widodo Suparno. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hariandja, (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gramedia Widiasarana, Jakarta
- Husni, L. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang, S. H. (2010). *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marwansyah. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Alfabeta.
- Mathis, Robert L dan John H Jackson. (2014). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Moenir, H. (2012). *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mondy, R. W., & Noe, R. M. (2010). *Human Resources Management, Edisi ke-9*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ranupandojo, H., & Husnan, S. (2009). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE
- Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Murai Kencana.
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. (2013). *Organizational Behavior*, Terjemahan Ratna Saraswati dan Fabriella Sirait, Edition 16, Jakarta, Salemba Empat.
- Suma'mur, P. (2015). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tulus, A. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo (2017). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Pers Jurnal
- Yuli, S. B. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: UMM Press